

## TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA/I FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN MATARAM TERHADAP PHBS

Kerthika Ayu Wandeni<sup>1\*</sup>, Candra Eka Puspitasari<sup>2</sup>

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Indonesia<sup>1,2</sup>

Apotek Pendidikan Universitas Mataram<sup>2</sup>

\*Corresponding Author : kerthikaayu@gmail.com

### ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan segala sesuatu mengenai kesehatan dan hidup bersih yang dilakukan oleh seseorang atas kesadarannya sendiri sehingga dapat menolong baik dirinya sendiri, masyarakat maupun lingkungan untuk melindungi seseorang secara fisik, mental maupun sosial. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Mataram (FEBI UIN) mengenai PHBS. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode probability sampling menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel yang terlibat pada penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa. Jenis studi pada penelitian ini adalah studi observasional dengan rancangan *cross sectional*, dimana peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus pada periode tertentu yang dimulai pada rentang waktu 25 Desember 2022-25 Maret 2023. Alat Pengumpul data yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 23 pertanyaan pilihan ganda dan 7 isian singkat. Data yang diperoleh kemudian akan diolah menggunakan uji statistik menggunakan IBM SPSS statistic 25. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 98% responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 1% memiliki tingkat kemampuan cukup dan 1% memiliki tingkat pengetahuan rendah. Pengujian yang dilakukan secara statistika menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan ( $p>0,05$ ) nilai rata-rata antara tingkat pengetahuan responden berdasarkan dengan jenis kelamin, umur dan program studi. Sehingga, dapat dimaknai bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa/i FEBI UIN Mataram tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, program studi dan umur. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal tersebut adalah mahasiswa/i FEBI UIN Mataram memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (98%) mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

**Kata kunci** : pengetahuan, phbs, uin mataram

### ABSTRACT

*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) is everything related to health and cleanliness that an individual does by their own consciousness, which can help themselves, the community, and the environment in order to protect one's physical, mental, and social well-being. This research was conducted to determine the Faculty of Islamic Economic overview of the level of and Business students at Mataram State Islamic University (FEBI UIN)'s knowledge regarding PHBS. The sampling was carried out by using the random sampling technique of probability sampling method, with a total of 97 students participating in this study. It utilized an observational design with a cross-sectional approach, where the researcher collected data during a specific period ranging from December 25, 2022, to March 25, 2023. The data collection tool used was a questionnaire consisting of 23 multiple-choice questions and 7 short entries. Later on, the data obtained will be processed using statistical tests using IBM SPSS statistics 25. The results of this study indicate that there are as many as 98% of respondents who have a high level of knowledge. 1% have a sufficient level of ability and 1% have a low level of knowledge. Statistical tests showed that there was no significant difference ( $p>0.05$ ) between the level of knowledge of respondents based on gender, age and study program which could mean that the level of knowledge of FEBI UIN Mataram students was not affected by gender, study program and age. The conclusion that can be drawn from this is that FEBI students at UIN Mataram have high knowledge about Clean and Healthy Living behavior.*

**Keywords** : knowledge, phbs, uin mataram

## PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan sehat sebagai suatu keadaan pada diri seseorang baik kesejahteraan jasmani, rohani dan sosial secara menyeluruh namun, bukan berarti tidak memiliki penyakit dan kecacatan (Paramitha et al., 2021). Kesehatan tercipta pada diri seseorang yang dilatarbelakangi oleh berbagai macam kehidupan individu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya sehingga, arti kata sehat akan tercipta dari kepedulian pada diri sendiri dan orang lain, dengan cara mampu mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang memungkinkan seseorang memiliki kendali terhadap kehidupannya (Trang, 2017). Lingkungan sangat berkaitan dengan kehidupan manusia (Puspita et al., 2016). Terwujudnya kesehatan suatu individu dipengaruhi oleh faktor lingkungan (Lesmana, 2013). Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan dapat diartikan sebagai adanya keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungannya untuk dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Oleh karena itu, kesehatan lingkungan menjadi salah satu faktor untuk berlangsungnya hidup yang bersih dan sehat (Purnama, 2017). Terwujudnya lingkungan yang sehat tentunya akan berkaitan dengan perilaku hidup yang bersih dan sehat serta kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan pada setiap individu (Kementrian Kesehatan, 2016).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan segala sesuatu mengenai Kesehatan dan hidup bersih yang dilakukan oleh seseorang atas kesadarannya sehingga dapat menolong dirinya sendiri (Srisantryoini & Ernyasih, 2020). Kondisi sehat pada seseorang dapat dicapai dengan mengubah perilaku pada diri seseorang dari yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih (Zuliyanti & Rachmawati, 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat hingga saat ini menjadi suatu perhatian khusus bagi pemerintah. Dimana hal tersebut dikarenakan PHBS dijadikan sebagai parameter untuk meningkatkan kesehatan pada program *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015 hingga 2030 (Patandung et al., 2022). Penerapan PHBS ini bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat bagi semua orang disegala rentang usia. Oleh karena itu, PHBS masuk kedalam salah satu dari 17 pernyataan yang terdapat pada SDGs (Agusta et al., 2022). Program ini dijadikan upaya pencegahan dengan dampak jangka pendek untuk meningkatkan kesehatan khususnya di lingkup keluarga, masyarakat serta sekolah (Wati & Ridlo, 2020).

PHBS difokuskan pada beberapa ruang lingkup seperti institusi kesehatan, tempat umum, lingkungan kerja, rumah tangga serta lingkungan sekolah atau perguruan tinggi (Mariana Larira et al., 2021). Singkatnya, penerapan PHBS dalam berbagai ruang lingkup yang berkaitan dengan kehidupan dimasyarakat memiliki urgensi yang perlu diterapkan baik dari segala rentang usia maupun jenis kelamin, karena suatu penyakit dapat menjangkiti siapa pun yang tidak menerapkan dan memiliki sikap yang baik terhadap hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, orientasi sehat dilingkungan kampus ataupun masyarakat pada setiap individu bertujuan untuk meningkatkan, memelihara serta melindungi seseorang baik secara fisik, mental maupun sosial. Pada lingkungan kampus, seluruh civitas akademika khususnya mahasiswa memiliki peran yang penting untuk mewujudkan hal tersebut, karena mahasiswa dianggap sebagai seseorang terdidik yang memiliki pengetahuan yang baik untuk menerapkan pola hidup yang sehat di lingkungan kampus (Sunardi & Kriswanto, 2020) Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram (UIN) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilingkungan kampus. Tujuan dilakukannya penelitian dilingkungan Universitas Islam Negeri Mataram ini untuk memaksimalkan serta mendukung produktivitas efisiensi serta kreativitas mahasiswa/i baik secara fisik, psikis maupun sosial karena lingkungan yang sehat akan mewujudkan kenyamanan dalam proses pembelajaran (Khasanah, 2015).

## METODE

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian oleh komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Mataram dengan nomor surat kode etik 211/UN18.F7/ETIK/2022 dan telah melalui uji validitas menggunakan validitas content dengan bantuan 6 expert. Nilai I-CVI yang didapatkan setelah melewati uji tersebut yaitu sebesar 0,98. Selain itu, dilakukan uji reliabilitas dengan nilai alpha cronbach ( $\alpha$ ) sebesar 0,59, menggunakan 30 responden yang terpisah dari penelitian ini namun memiliki karakteristik yang serupa. Sehingga, berdasarkan hal tersebut instrument yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid karena nilai yang diperoleh kurang dari 0,78 dan 0,5 (Hendryadi, 2017). Lokasi pengambilan sampel pada penelitian dilakukan FEBI UIN Mataram, yang terdiri dari 3 program studi yaitu Ekonomi Syariah, Pariwisata Syariah dan Perbankan Syariah. Pengambilan sampel pada penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Desember 2022 - 25 Maret 2023.

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode probability sampling dengan teknik random sampling dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 23 pertanyaan pilihan ganda yang diadaptasi dari penelitian Fitri (2014) dan Hasan (2020) yang meliputi dua isian singkat beserta 7 pertanyaan mengenai ketersediaan fasilitas pada lingkungan kampus. Jumlah populasi yang didapatkan dari pihak FEBI UIN sebanyak 331 mahasiswa yang tersebar diseluruh program studi. Sehingga, jumlah sampel minimal yang diperlukan berdasarkan rumus tersebut sebanyak 95 mahasiswa/i dan mahasiswa/i yang ikut terlibat pada penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa yang tersebar diseluruh program studi FEBI UIN Mataram. Hasil yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan software IBM SPSS statistic 25 dengan melakukan uji komparasi pada masing-masing karakteristik yaitu jenis kelamin, usia dan program studi. Dimana, data tersebut akan dianalisis menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan uji *Levene* untuk menentukan normalitas dan homogenitas data yang akan diuji. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, data tersebut tidak terdistribusi normal dan homogen. Sehingga, perlu dilakukannya analisis lanjutan dengan menggunakan uji *Kruskal Wallis* dan uji *Mann Whitney*.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/i FEBI UIN Mataram**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Rata-rata pengetahuan (%)	tingkat <i>p-value</i>
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	35	84,1±6,2	0,317 <sup>a*</sup>
perempuan	62	87,9±9,2	
<b>Usia (tahun)</b>			
18	12	87,3±6,7	0,429 <sup>b*</sup>
19	25	87,9±5,9	
20	16	88,6±15,3	
21	16	86,4±5,9	
22	15	82,6±4,1	
23	9	87,0±7,2	
24	3	81,2±7,5	
25	1	82,6±0	
<b>Program studi</b>			
Ekonomi Syariah	51	86,5±10,2	0,368 <sup>b*</sup>
Pariwisata Syariah	13	85,3±6,0	
Perbankan Syariah	33	87,0±5,1	

Keterangan: <sup>a)</sup> menggunakan Uji Mann-Whitney

<sup>b)</sup> menggunakan Uji Kruskal-Wallis

<sup>\*</sup>) tidak berbeda signifikan ( $p > 0,05$ )

Data pada tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan program studi. Berdasarkan ketiga karakteristik tersebut, responden yang terlibat dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, mahasiswa/i yang berusia 19 tahun dan mahasiswa/i yang berasal dari program studi Ekonomi Syariah.

**Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/I FEBI UIN Mataram**

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Rendah	1	1,0
2	Cukup	1	1,0
3	Tinggi	95	98,0
<b>Jumlah</b>		97	100

Berdasarkan tabel 2, persentase tingkat pengetahuan mahasiswa/i FEBI UIN Mataram mengenai PHBS termasuk kedalam kategori tinggi (98%) dan 1% diantaranya masing-masing memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan rendah.

**Tabel 3. Gambaran Persentase Jawaban Mahasiswa/i FEBI UIN Mataram**

No	Pertanyaan	Jawaban Benar (n)	Persentase (%)
1	Manakah yang termasuk PHBS di kampus?	94	97
2	Apa manfaat mencuci tangan berdasarkan kesehatan?	95	98
3	Kenapa anak mudah sekarang terserang penyakit cacangan?	94	97
4	Bagaimana seharusnya kita mencuci tangan?	94	97
5	Apa manfaat dari berolahraga?	95	98
6	Berapa kali sebaiknya kita melakukan olahraga?	80	82
7	Apa yang kita siapkan saat akan berolahraga dikampus?	94	97
8	Apa dampak jika kita tidak pernah berolahraga?	93	96
9	Apa manfaat membuang sampah pada tempatnya?	90	93
10	Apakah yang akan terjadi jikalau penampungan sampah dikampus dikelola dengan baik?	92	95
11	Apa tindakan kita jikalau melihat sampah pada laci meja?	93	96
12	Bagaimana cara memusnahkan sampah organik?	93	96
13	Apabila sampah kaleng dan botol dibiarkan menjadi genangan air, apakah penyakit yang beresiko dapat muncul?	88	91
14	Apakah zat yang dapat menyebabkan kanker di dalam rokok?	26	27
15	Kandungan zat kimia pada rokok dapat merusak?	34	35
16	Apa yang anda lakukan jika melihat ada warga kampus merokok dilingkungan kampus?	72	74
17	Dimana seharusnya kita buang air besar?	95	98
18	Bagaimana syarat jamban (WC) yang sehat?	92	95
19	Apa yang dilakukan setelah buang air besar dijamban?	94	97
20	Penyakit apa yang timbul apabila jajan sembarangan?	91	94
21	Jajanan seperti apa yang baik untuk dimakan?	94	97
22	Apakah 3 M PLUS itu?	24	25
23	Apakah fungsi kita teratur menimbang berat badan dan tinggi badan?	93	96

Pertanyaan Mengenai Ketersediaan Fasilitas Kampus			
No	Pertanyaan	Ada	Persentase (%)
1	Apakah difakultas Anda terdapat tempat cuci tangan yang baik dan bersih?	91	94
2	Apakah difakultas Anda terdapat toilet yang baik dan bersih?	93	96
3	Apakah difakultas Anda terdapat tempat sampah yang baik dan bersih?	94	97
4	Apakah dikampus Anda terdapat sarana olahraga?	77	80
5	Apakah dikampus Anda terdapat tempat khusus untuk merokok dan kawasan bebas rokok?	68	70

Berdasarkan tabel 3, dari beberapa pertanyaan yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa mahasiswa/i FEBI UIN Mataram rata-rata telah mengetahui cara menerapkan PHBS dilingkungan kampus yang didukung dengan ketersediaan fasilitas kampus yang memadai. Selain itu, sebagian besar mahasiswa/i juga telah mengetahui penyakit yang dapat timbul jika tidak menerapkan PHBS.

## PEMBAHASAN

PHBS merupakan suatu tindakan untuk memberikan pengalaman belajar bagi semua orang baik secara perorangan, keluarga, ataupun masyarakat yang berguna untuk meningkatkan serta memelihara kesehatan pada masyarakat (Andriansyah & Rahmantari, 2013). Fokus pada penelitian ini adalah menilai perilaku pada Mahasiswa/i FEBI UIN Mataram, yang mengacu pada tingkat pengetahuan mahasiswa/i terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sampel yang didapatkan dari seluruh mahasiswa/i FEBI UIN Mataram pada penelitian ini berjumlah sebanyak 97 mahasiswa/i aktif dari berbagai angkatan pada tiga program studi yang berbeda. Jumlah mahasiswa FEBI UIN Mataram pada penelitian ini didominasi oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang. Berdasarkan data pada Rustam et al., 2020 menyatakan bahwa jumlah mahasiswa/i baru pada tahun 2020 di provinsi NTB didominasi oleh mahasiswi perempuan yang lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Selain itu, sampel pada penelitian ini juga didominasi oleh Mahasiswa/i pada Program Studi Ekonomi Syariah yang berjumlah 51 Mahasiswa/i. Hal tersebut telah sesuai dengan data yang telah didapatkan dilapangan, karena menurut informasi yang didapatkan dari pihak FEBI UIN Mataram menyatakan bahwa jumlah mahasiswa dari ketiga program studi yang ada didominasi oleh mahasiswa/i pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Tingkat pengetahuan Mahasiswa/i FEBI UIN Mataram yang ditunjukkan pada tabel 2 tergolong tinggi karena dari 97 sampel yang didapatkan, 95 diantaranya memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dengan persentase sebesar 98% dan 1% diantaranya masing-masing memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan rendah. Menurut pernyataan dari Lindaan et al., 2016, nilai persen rata-rata sebesar  $\leq 33,3\%$  menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan rendah, nilai persen rata-rata sebesar  $33,4\% - 66,6\%$  menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan cukup, dan nilai persen rata-rata sebesar  $\geq 66,7\%$  menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, menurut Notoatmodjo (2007) dan Sari (2006), perilaku seseorang salah satunya dipengaruhi oleh faktor predisposisi berupa pengetahuan yang luas. Adanya faktor tersebut akan mewujudkan terbentuknya perilaku dari diri seseorang. Selain dari faktor pengetahuan, faktor kesadaran pada tiap individu juga merupakan kunci utama terbentuknya kemampuan seseorang dalam meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan turut serta dalam menerapkan perilaku hidup yang bersih dan sehat, karena PHBS merupakan suatu usaha preventif dan promotif berupa pencegahan terhadap suatu penyakit dan peningkatan derajat kesehatan seseorang (Julianti et al., 2018).



Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi PHBS diantaranya yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan dan lingkungan (Antari et al., 2020). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Agina & Yuwono 2017, yang mengungkapkan bahwa faktor karakteristik berupa usia pada seseorang akan berpengaruh terhadap pola pikir dan daya tangkap seseorang dimana pengetahuan seseorang akan semakin baik seiring dengan bertambahnya usia. Selain usia, jenis kelamin juga menjadi salah satu parameter yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang. Karena perbedaan karakteristik berupa jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan akan membentuk persepsi yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan pada sikap dan pengetahuan antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, nilai rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa/i FEBI UIN berdasarkan 3 parameter uji memiliki rentang antara 81,2%-88,6%. Dimana nilai tersebut masuk ke dalam kategori tingkat pengetahuan yang tinggi ( $\geq 66,7\%$ ) (Lindaan et al., 2016).

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik dengan bantuan instrumen IBM SPSS Statistic 25. Dimana penggunaan uji ini dilakukan karena sampel pada penelitian belum memenuhi asumsi dalam pengujian statistik parametrik yaitu terdistribusi secara normal dan homogen. Pada kasus rillnya, tidak semua sampel pada penelitian dapat dikatakan normal dan homogen. Oleh karena itu, penggunaan uji statistik non-parametrik pada kasus ini lebih baik digunakan untuk memecah masalah tersebut (Jamco & Balami, 2022). Uji statistik non parametrik yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel pada penelitian ini yaitu uji Mann-Whitney dan Kruskal-Wallis. Kedua uji ini digunakan pada kasus yang berbeda. Pengujian Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui signifikansi dari hipotesis komparatif dengan dua sampel independen. Sedangkan, uji Kruskal-Wallis digunakan untuk membandingkan data sampel yang terdiri dari tiga atau lebih kelompok (Vania & Kuntardjo, 2017). Nilai p-value yang didapatkan pada kedua uji ini berdasarkan tingkat pengetahuan dari 3 variabel uji sebesar ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak dipengaruhi oleh karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin ( $p = 0,317$ ), usia ( $p = 0,429$ ) dan program studi ( $p = 0,368$ ) dengan tingkat pengetahuan mahasiswa/i FEBI UIN Mataram mengenai PHBS (Widyantika et al., 2018). Sehingga, pernyataan tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa usia dan jenis kelamin akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Namun, terdapat studi lain yang mengungkapkan bahwa usia seseorang tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan perilaku atau sikap seseorang (Agina & Yuwono, 2017). Terbentuknya sikap dari seseorang dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu pengetahuan. Karena sebelum terbentuknya suatu perilaku akan terdapat sikap yang berasal dari pengetahuan seseorang. Sehingga, sikap yang terbentuk pada suatu individu berkaitan dengan tingkat pengetahuan individu tersebut (Nofiyanti et al., 2015).

Pengetahuan mahasiswa/i FEBI UIN mengenai PHBS jika dilihat pada pengujian data statistik, telah masuk kedalam kategori yang tinggi yang berarti bahwa mahasiswa/i FEBI UIN memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan kampus guna memberikan kenyamanan bagi semua orang baik dalam lingkungan kampus maupun selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga didukung dengan adanya fasilitas kampus yang memadai untuk mewujudkan lingkungan kampus yang sehat dan bersih seperti terdapat tempat cuci tangan, kawasan bebas rokok, toilet yang bersih dan tempat sampah yang baik. Menurut pernyataan dari mayoritas mahasiswa/i FEBI UIN Mataram mengenai pandangan islam terhadap kebersihan yaitu "sangat penting dan wajib untuk dilakukan, karena kebersihan adalah sebagian besar dari iman".

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan mahasiswa/i FEBI UIN Mataram mengenai PHBS termasuk kedalam kategori tinggi (98%). Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan,

tingkat pengetahuan mahasiswa/i FEBI UIN Mataram mengenai PHBS tidak dipengaruhi oleh faktor karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia dan program studi dengan nilai p-value ( $p > 0,05$ ). Meskipun memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap PHBS, mahasiswa/i FEBI UIN Mataram hendaknya selalu memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kampus demi terciptanya kenyamanan bagi seluruh civitas akademika kampus.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika UIN Mataram yang telah menerima serta memberikan izin dan dukungan selama proses pengambilan data pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agina Widyaswara Suwaryo, P., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *University Research Colloquium*, 305–314.
- Agusta, N. N. D., Dian, A. N. R., Suharyo, & Kesawa, D. K. (2022). *Sosialisasi Budaya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Desa Candi Guna Melokalkan Dan Mencapai Sdg's (Sustainable Developments Goals)*.
- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) dalam Mewujudkan masyarakat Desa Peduli Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.
- Antari, N. P. U., Dewi, N. P. K., Putri, K. A. K., Rahayu, L. R. P., Wulandari, N. P. N. K., Ningsih, N. P. W., Pertiwi, N. W. A., Cahyanti, N. P. S. D. C., & Damayanti, M. E. M. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6(2), 94–99.
- Fitri, F. M. (2014). *Kuesioner Penelitian Skripsi Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Higiene Menstruasi Di Pesantren Arrisalah Kota Padang*.
- Harmoko, Kilwalaga, I., Asna, Rahmi, S., Adoe, V. S., Dyanasari, & Arina, F. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (A. Leonardo, Ed.; 1st ed., Vol. 1, pp. 93–95). CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Hasan, R. (2020). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah SMA Negeri 8 Makassar*.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahan Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/47>
- Jamco, J. C. S., & Balami, A. M. (2022). Analisis kruskal-wallis untuk mengetahui konsentrasi belajar mahasiswa berdasarkan bidang minat program studi statistika FMIPA Unpatti. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 1(1), 39–44.
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayani. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17.
- Kemntrian Kesehatan. (2016, January 1). *PHBS*. <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Khasanah, A. N. (2015). Analisis Lingkungan SMA 02 Batang Terhadap Proses Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.23-29>
- Lesmana, K. Y. P. (2013). Peranan Kesehatan Lingkungan Terhadap Kebugaran dan Kesehatan Jasmani. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, 336–344.

- Lindaan, M. P., Rantung, V. V, & Memah, M. Y. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Industri Rumah Panggung di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 12(2A), 349–362.
- Mariana Larira, D., Rasmiati, K., & Mien. (2021). Karya Kesehatan Journal of Community Engagement Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dina Mariana Larira. *Journal Of Community Engagement*, 1(2), 16–18. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>
- Nofiyanti, A. L., Wulan, D., Rengganis, S., & Lusina, S. E. (2015). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap. In *Ayu Lestari N/ Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Majority* / (Vol. 4).
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Paramitha, D. S., Kusumawati, N., Hidayat, R. M., Ashri, A. Al, Tauhidah, N. I., Nurman, M., Rahayu, S. F., Fitria, N., Apriza, Amaliah, N., Sinthania, D., Virgo, G., Ariadi, H., Safitri, Y., & Anggeriyane, E. (2021). *Nilai Esensial Dalam Praktik Keperawatan* (S. H. Siagian & Sunardi, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Penerbit Insania.
- Patandung, V. P., Sepang, M. Y. L., & Wowor, M. D. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *An Idea Health Journal*, 2(1), 41–48.
- Purnama, S. G. (2017). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*.
- Puspita, I., Ibrahim, L., & Hartono, D. (2016). Pengaruh Perilaku Masyarakat yang Bermukim di Kawasan Bantaran Sungai Terhadap Penurunan Kualitas Air Sungai Karang Anyar Kota Tarakan. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(2), 249–258. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jml.18797>.
- Rustam, D., Nurwardani, P., & Nizam. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi 2020* (F. Herdyanto & D. A. Akbar, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Sekretaris Direktorat.
- Sari, S. (2006). *Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Higine Anak Jalanan Bimbingan Rumah Singgah YMS Bandung*.
- Srisantryoini, T., & Ernyasih. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Negeri Ampora 1 Kecamatan Cisauk Tahun 2018*. 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/mpjh.v1i1.7025>
- Sunardi, J., & Kriswanto, E. S. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 156–167. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v16i2.35082>
- Trang, N. (2017). *AUN Kerangka Pengembangan Kampus Sehat* (1st ed., Vol. 1). Universitas Gadjah Mada.
- Vania, J., & Kuntardjo, Y. (2017). Analisa perbedaan persepsi konsumen terhadap lingkungan fisik di restoran platimnum grill Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra*, 254–267.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58>
- Widyantika, S. I., Sutajaya, I., & Setiawan, I. (2018). Kombinasi pemberian limbah cair pembuatan tempe dan media tanam ampas teh meningkatkan pertumbuhan tanaman gemitir (*Tagetes erecta* L.). *Jurnal Pendidikan Biologi Indiksha*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpb.v5i1.21928>
- Zuliyanti, N. I., & Rachmawati, F. (2020). Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa SDN 2 Pangernrejo Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 6(1), 1–14.